

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Program	: Pemenuhan Upaya Kesehatan perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan	: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
Sub kegiatan	: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
Perangkat Daerah	: Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan
Tahun Anggaran	: 2025

A. LATAR BELAKANG

Diabetes melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999). Diabetes seringkali muncul tanpa gejala. Namun demikian ada beberapa gejala yang harus diwaspadai sebagai syarat kemungkinan diabetes. Gejala tipikal yang sering dirasakan penderita diabetes antara lain *poliuria* (sering buang air kecil), *polidipsia* (sering haus), dan *polifagia* (banyak makan/ mudah lapar). Selain itu sering pula muncul keluhan penglihatan kabur, koordinasi gerak anggota tubuh terganggu, kesemutan pada tangan atau kaki, timbul gatal-gatal yang seringkali sangat mengganggu (*pruritus*), dan berat badan menurun tanpa sebab yang jelas.

Penderita Diabetes mengalami peningkatan yang signifikan. Data dari WHO mengatakan bahwa tahun 2018 ada sekitar 415 juta penderita Diabetes di Indonesia. Prediksi berbicara bahwa di tahun 2040, penderita akan bertambah menjadi 2040. Peningkatan penderita Diabetes meningkat dari 5,7 % menjadi 6,9 %. Indonesia menduduki urutan ketujuh penderita Diabetes setelah China, India, Amerika, Brazil, Rusia dan Meksiko.

Namun, kondisi tersebut bisa dicegah bila masyarakat peduli dan memeriksa apakah dia terdeteksi Diabetes atau tidak karena beberapa penderita Diabetes mengaku bahwa mereka sadar setelah Diabetes sudah berada pada tahap lanjutan dan terkomplikasi dengan penyakit lain seperti Jantung dan stroke. Yang lebih parahnya lagi Diabetes sudah mengakibatkan amputasi kaki dan gagal ginjal. Walaupun tidak menular, Diabetes merupakan penyebab kematian tertinggi yang ada di dunia.

Ada beberapa cara untuk mencegah dan mengendalikan penyakit. Yang paling utama yaitu mendeteksi secara awal. Ini merupakan tahap terpenting karena berguna untuk mengetahui status diabetes tersebut sehingga cepat tertangani. Lalu tahap selanjutnya adalah penanganan dan yang terakhir adalah tahapan pencegahan dengan mengurangi resiko pemicu Diabetes. Tahap yang tidak kalah penting yaitu melakukan respon yang dilakukan di berbagai lingkungan seperti keluarga, komunitas dan swasta sehingga masyarakat menjadi sadar akan bahaya dari Penyakit Tidak Menular (PTM) terutama Diabetes. Tahap pencegahan juga harus dilakukan oleh masyarakat dengan cara Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan mengaplikasikan CERDIK yaitu cek kesehatan, enyahkan rokok, rajin olahraga, Diet sehat dan seimbang, Istirahat dan Kelola stres.

Di Kabupaten Pesisir Selatan angka penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tahun 2024 telah melewati angka 100 %, tapi masih perlu mendapatkan prioritas pelayanan diantara penyakit tidak menular lainnya. Selain pemeriksaan lingkaran perut dan penimbangan berat badan, kegiatan deteksi dini yang dilaksanakan Dinas Kesehatan untuk penanganan Diabetes ini adalah pemeriksaan Gula Darah. Disamping itu peningkatan kapasitas penyelenggara pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yaitu tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan Kesehatan juga harus ditingkatkan untuk keseimbangan penatalaksanaan penanganan pada pasien Diabetes Melitus sesuai standar.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan kegiatan pelayanan kesehatan Pada Diabetes Melitus adalah terlaksananya upaya kegiatan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar, terlaksananya kegiatan

skrining deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular pada masyarakat terutama penderita Diabetes Melitus serta tersedianya data atau dokumen informasi melalui sistim pencatatan dan pelaporan dari semua fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Pesisir Selatan baik secara manual ataupun melaui aplikasi sebagai dasar manajemen kesehatan dalam pengambilan keputusan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat pada pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. SASARAN

Sasaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- a. Tersedianya peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus
- b. Terlaksananya pelayanan sesuai standar pada penderita Diabetes Melitus
- c. Terlaksananya pelayanan penderita Diabetes Melitus terkendali
- d. Tersedianya data dan informasi sasaran dan pencapaian dalam upaya pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus
- e. Tersedianya jumlah dokumen hasil pelaksanaan kegiatan upaya pengelolaan kegiatan pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Melitus.

D. LOKASI

Lokasi kegiatan pengelolaan pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Melitus dilaksanakan dilingkup Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit dan Nagari diwilayah Kabupaten Pesisir Selatan.

E. RUANG LINGKUP

Berdasarkan kepada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan , maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Menyusun perencanaan kegiatan tahunan untuk sub program Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Dabetes Melitus
2. Melaksanakan kegiatan sub program Diabetes Melitus perbulan sesuai rencana
3. Membuat laporan bulanan kegiatan kepada atasan langsung dan bidang lainnya
4. Membuat laporan keuangan kegiatan sub program Diabetes Melitus yang telah dilaksanakan.

F. INDIKATOR KEGIATAN

Capaian Program : Presentase Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita
Diabetes Melitus Sesuai Standar

Masukan : Dana yang dibutuhkan adalah sebesar Rp.71.298.300,-

Keluaran : Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan
pelayanan kesehatan sesuai standar

Hasil : Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita
Diabetes Melitus Sesuai Standar

Sasaran : Penderita Diabetes Melitus usia 15 tahun keatas

G. JENIS KEGIATAN

Sesuai dengan RKA APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan bahwa jenis kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Melakukan pembinaan pendampingan pelaksanaan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular Pada Penderita Diabetes Melitus ke Puskesmas dan Institusi diwilayah Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Melakukan pembuatan cetak buku kontrol penderita Diabetes Melitus
3. Pengadaan Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)/Spanduk tentang Penyakit Diabetes Melitus.
4. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi ke Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat tentang Pengelolaan pelayanan kesehatan pada penderita diabetes melitus.

H. KURUN WAKTU PENCAPAIAN KELUARAN

Kegiatan dilaksanakan selama 12 bulan dari Januari s/d Desember 2025 dengan rincian jadwal terlampir.

I. ORGANISASI

Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus dilaksanakan sesuai susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Penanggung jawab Program : Kepala Dinas Kesehatan
b. Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan : Kepala Bidang P2P
c. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan : Fungsional Epidemiolog Kesehatan

Painan, Januari 2025

Disetujui oleh :

Dibuat oleh :

Kepala Dinas Kesehatan

Kuasa Pengguna Anggaran

Kabupaten Pesisir Selatan 



Agustina Rahmadani, S.ST.MM

NIP. 19790810 200312 2 006



Erna Juita, SKM, MM

NIP. 19720808 199203 2 006